

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap lawan tutur. Berdasarkan analisis terhadap 16 data, ditemukan 6 dari 7 jenis tindak tutur ekspresif berdasarkan teori Searle (1975), yaitu tindak tutur ekspresif dengan indikator memuji, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, mengeluh, mengkritik dan menyanjung.

Terjemahan tindak tutur ekspresif dalam novel *Kimi no Nawa* menerapkan 9 dari 18 teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002). Sembilan teknik yang diterapkan meliputi teknik kesepadanan lazim, kalke, kreasi diskursif, reduksi, hafiah, modulasi, amplifikasi, partikulasi dan transposisi. Teknik hafiah merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam menerjemahkan tindak tutur ekspresif ini.

4.2 Saran

Penelitian terjemahan tindak tutur ekspresif dalam novel *Kimi no Nawa* karya Shinkai Makoto ini dapat dikatakan masih memiliki banyak ruang penelitian yang bisa dijadikan bahan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Dalam hal sumber data, novel *Kimi no Nawa* memiliki banyak ruang penelitian seperti penggunaan ragam bahasa atau yang dikenal dengan istilah *keigo*. Dalam hal penerjemahan, peneliti menyarankan untuk dapat menggunakan pendekatan teknik penerjemahan yang lebih bervariasi.